

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di mana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minat yang dimilikinya. Pentingnya peran pendidikan bagi suatu negara mengharuskan pemerintah berupaya agar semua rakyat Indonesia memiliki pendidikan yang tinggi.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental, sehingga para ahli banyak yang merumuskan mengenai pentingnya proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Dalam proses belajar tidak bisa hanya mengandalkan pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Guru hendaklah mengeluarkan ide-ide yang imajinatif dan menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Jika siswa memiliki perhatian yang lebih dalam belajar, maka siswa itu akan memiliki minat atau keinginan untuk terus belajar agar memperoleh hasil yang maksimal.

Minat adalah keinginan anak untuk mengambil dan menekuni suatu bidang studi. Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Tingginya minat belajar siswa dipengaruhi semangat yang tinggi pula. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya. dalam hal ini pelajaran Matematika. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Perkembangan teknologi, jasmani dan mental di bidang media masa dan elektronik yang melahirkan berbagai produk elektronik seperti TV, Komputer, Internet, HP dan lain-lainnya dapat memicu hilangnya keinginan anak/siswa untuk melakukan aktivitas yang sebenarnya sebagai pelajar. Dewasa ini kecenderungan siswa lebih kepada menonton TV, bermain game dan aktivitas lainnya yang

kurang bermanfaat bagi siswa. Menurut harian Kompas (hal 2 edisi Februari 2012) menjelaskan bahwa rata-rata dampak negatif dari perkembangan teknologi berimbas pada masyarakat yang berusia 5-39 tahun. Artinya salah satunya adalah anak usia sekolah.

Selain dampak dari perkembangan teknologi terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal, ada permasalahan yang lahir dari lingkungan keluarga individu dapat memicu minat belajar siswa, misalnya kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak dalam belajar sehingga anak cenderung bermain dan melakukan berbagai aktivitas yang tidak bermanfaat dalam pencapaian hasil belajar siswa di sekolah.

Pada saat peneliti melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL 2) di SDN 4 Bongomeme, peneliti melihat bahwa minat siswa dalam belajar masih kurang atau belum maksimal, terutama minat siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena siswa jarang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru, kurangnya motivasi yang dimiliki siswa, dan ketertarikan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu siswa yang ada di SDN 4 Bongomeme tersebut jarang memiliki hasil belajar yang optimal.

Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan. Minat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang terarah pada tujuan. Oleh sebab itu, dalam mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa merasa tertarik dalam belajar, dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, salah satunya dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, seperti menyelingi pembelajaran dengan cerita-cerita yang lucu tetapi memotivasi sehingga proses pembelajaran tidak tegang dan siswa akan menikmati kegiatan belajarnya.

Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya, jika dikaitkan dengan pelajaran Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu matematika harus ditanamkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar (SD). Matematika yang memiliki materi yang

sering kali dipandang oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sangat sukar untuk dipelajari maka secara otomatis akan berdampak negatif terhadap pencapaian prestasi yang diharapkan, sehingga hal ini disarankan untuk menemukan berbagai solusi dalam mengantisipasinya dan salah satunya adalah dengan membangkitkan minat belajar siswa dalam belajar matematika.

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dalam semua jenjang pendidikan baik itu dari SD hingga SLTA dan bahkan juga di perguruan tinggi. Cockroft (dalam Uno 2010:108) mengatakan mengapa matematika itu diajarkan, dikarenakan matematika dibutuhkan dan memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya untuk pembelajaran sains dan bagi perdagangan dan industri.

Dari uraian singkat tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian sesuai permasalahan di lapangan dengan mengambil judul “Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar Matematika
2. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Cara guru dalam proses pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika Di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Memberikan Informasi kepada siswa betapa pentingnya belajar agar memperoleh prestasi prestasi belajar yang baik.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pengarahannya dalam belajar dengan memperhatikan fasilitas belajar siswa, serta bisa menciptakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sehingga siswa memiliki daya tarik dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memaksimalkan peningkatan prestasi belajar siswa.

5. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.